

Perkembangan Pariwisata Dunia

Oleh:

Dr. M. Liga Surayadana Dosen Pascasarjana STP Bandung



Dalam menyongsong abad 21, para futurolog memprediksi bahwa *science and technology* akan berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi dan belum pernah dialami oleh peradaban manusia selama ini.

Perkembangan tersebut tentunya akan mempengaruhi kehidupan manusia secara mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor kepariwisataan, Seperti; bisnis hotel dan katering (Horeka sector).

Perubahan tersebut, menuntut semua pihak untuk mengkaji kembali berbagai strategi dan kebijakan Pengembangan SDM kepariwisataan ke depan.



Dalam bidang pariwisata hendaknya pemerintah melakukan pengkajian secara mendalam terhadap aturan GATT/GATS Terutama yang terkait dengan Tourism Trade and Related Services (TTRS).

Sehingga kita dapat mengambail inisiatif, sektor mana saja yang harus di "Offer" and "Request". Dengan demikian kita bisa melakukan pembatasan akses pasar (limitation on market access) atau pembatasan perlakuan nasional (limitation on national treatment) atau aturan tambahan spesifik lainnya (specific commitment)



Masyarakat:

- ❖ Akselerasi terhadap pola pikir yang serba segalanya
- Meningkatnya stress sehingga masyarakat berusaha untuk mengurangi rasa tertekan
- ❖ Meningkatnya gerakan pertumbuhan lambat
- ❖Bergesernya dari produk kepada pengalaman (terkait dengan mencari arti hidup)
- Meningkatnya upaya menghindari risiko, tetapi upaya terhadap pencarian pengalaman yang ektrim
- ❖Meningkatnya budaya virtual (maya)
- Budaya tentang gratifikasi yang serba cepat.



Demographics

- Pengaruh dari pada meningkatnya usia lanjut (usia 55 sd 65 th)
- Menurunnya kesuburan 'sedikitnya jumlah keluarga,
- Menurunya kesuburan- meningkatnya jumlah keluarga kecil dengan anak yang sedikit
- Fragmetisme keluarga (lebih banyak sikap individual)
- Anak-anak muda dan dewasa banyak melakukan perjalanan panjang tetapi secara keseluruhan pengeluarannya rendah



Ekonomi

- Menurunnya pertumbuhan ekonomi secara global
- Terbatasnya tenaga ahli yang kompeten dan profesional menciptakan terjadinya bajak membajak terhadap tenaga kerja ahli dalam indsutri hospitaliti
- Polarisasi pasar antara pangsa pasar harga rendah dan harga premium
- Dalam jangka panjang harga minyak akan menciptakan penurunan pertmbuhan pariwisata (mungkin!))
- Polarisasi antara perusahaan lokal kelas menengah dan kecil dengan produk ternaman yang berskala global



Teknologi

- Meningkatnya pengalaman hiburan di dalam rumah
- Berkembangnya dunia maya (perjalanan pertama dunia maya)
- Meningkatnya kehadiran teknologi "telepresence' dan konferenasi secara maya
- Diperkirakan meningkanya "cyber terorrism" dan "cyber vandalism"
- IT memungkinkan transparasi pasar secara lebih mendalam
- Pengaruh dari web secara mobile, GPS, dll

Lingkungan

- Meningkatnya kesadaran lingkungan
- Dampak yang terkait dengan masalah sosial dan ethic
- Perubahan pola cuaca mempengaruhi pengembangan destinasi
- Meningkatnya pemikiran berkaitan thd sumber daya alam
- Pengembangan ekonomi yang terkait damapk lingkungan
- Diharapakna meningkat kembali perjalanan wisata lokal/domestik diakibatkan meningkatnya biaya perjalanan/penumpukan wisatawan pada detinasi tertentu
- Berkurangnya sumber daya utama, seperti air di beberapa wilayah (kepulauan)
- Perbedaan signifikan antara sikap kustomer dan perilakunya





Politik

- Bergesarnya kekuatan politik dari barat ke timur
- Meningkatnya berbagai peraturan dan persyaratan yang berkaitan dengan perjalanan
- Meningkatnya pengamanan dan pengawasan diperbatasan bagi para wisatawan

Kepariwisaataan (Tourism)



- Pengembangan daerah wisata ekslusif (tertutup) dan pariwisata "enclave "
- Meningkatnya perjalanan budaya bersifat mendidik (edutainment)
- Kegiatan sukalela tidak lagi sebagai menyeimbangkan kesenjangan aktivitas wisata tahunan
- Berkembangnya pariwisata yang "gelap" (epengalaman yang ektreem)
- Berkembanya destinasi baru di Asia (seperti ; negara teluk dan negara kepulauan
- Meningkatnya pariwisata alam dan lingkungan
- Isu-isu keberlanjutan meluas keseluruh komponen pariwisata, dari pesawat, hotel dan seterusnya
- Wisatawan mencari keseimbangan terhadap budaya yang familiar (aman) dengan pengalaman baru
- Meningkatnya hotel yang ternama (branded) dan menaawarkan pengalaman
- Berkembangnya perjalanan jauh yang murah dan (apakah sementara ?)
- Destinasi baru sebagai pusat penyebaran tourist (New hubs)
- Eco-luxe
- Berkemah (dan perjalanan jiarahnostalgia)
- Meningkatnya liburan"sabbaticals"



Ketidak pastian pokok dalam bidang ekonomi

- Harga minyak yang bergejolak
- Berkembangan wah influenza
- Teroris
- Pergerakan nilai mata uang (menurunya apresasiasi thd US\$)
- Kejadian ektrem yang terkait cuaca
- Pola cuaca yang sulit dipredikasi
- Cuaca di angkasa/ langait yang ektreem
- Kegagalan dalm menyediakan prasarana dasar yang utama
- Sentimen terhadap gerakan anti pariwisata
- Kesinisan terhadap masalah lingkunganh (Eco-cynicism)
- CHIME/BRIC growth

Parameter Profesional

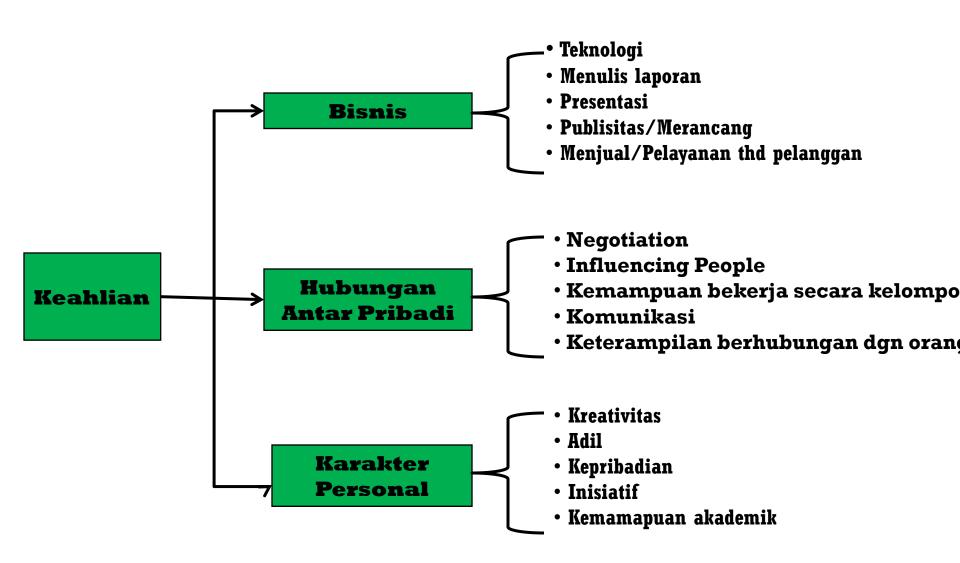
- Long Training/Education
- Code of Ethics
- Organization
- Altruistic Services
- Complexity
- Body of Knowledge
- People Oriented
- Lisenced
- High Prestige
- Competence Tested
- Self-Employed
- High Income.



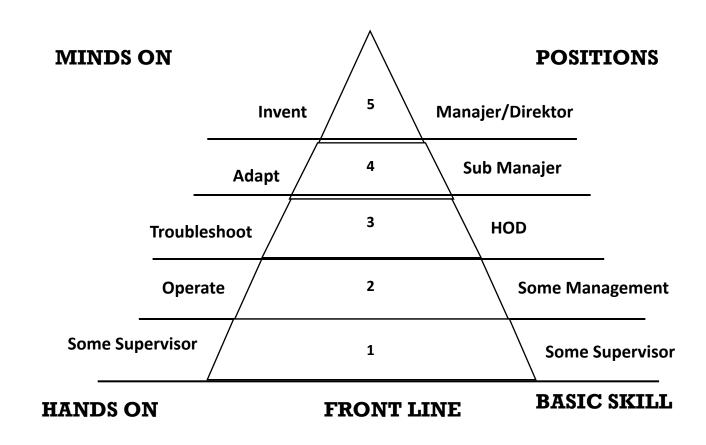
FREE POWERPOINT TEMPLATES

FROM 123PPT.COM

KEAHLIAN YANG HARUS DIMILIKI OLEH LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI PARIWISATA



Kualifikasi Tenaga Kerja dan Tingkatan Keahlian



Sumber: Cooper & Weslake 1996

STRATEGI MEMPERTAHANKAN PELUANG KERJA DALAM NEGERI

- 1. PENERAPAN METODE *MULTI ENTRY MULTI EXIT* PADA SISTEM PENDIDIKAN VOKASI SECARA KONSISTEN;
- PENYUSUNAN PROGRAM PENGEMBANGAN SDM;

MALAYSIA

- 3. PENINGKATAN PENGUASAAN KOMPETENSI BIDANG HOTEL DAN RESTORAN DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ASING
- 4. PENELUSURAN KONDISI SDM HOTEL DAN RESTORAN DI INDUSTRI (TRACER STUDI);
- PEMBUATAN SISTEM PENDATAAN DI LSP UNTUK MEMUDAHKAN PENELUSURAN TINGKAT KOMPETENSI SDM HOTEL DAN RESTORAN;
- 6. PENETAPAN POLA DASAR PENGELOLAAN SDM (REKRUITMENT, PROMOSI, MUTASI, dsb)
 DENGAN MEMASUKKAN UNSUR MUATAN LOKAL DAN MEMPERHA TIKAN NILAI
 TAMBAH SDM YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI;
- 7. PELAKSANAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI

STRATEGI MEREBUT PELUANG PASAR KERJA DI LUAR NEGERI

- 1. MEMBUAT NETWORKING DENGAN INDUSTRI DI LUAR NEGERI;
- 2. PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA UNTUK MEWUJUDKAN INTERCULTURE UNDERSTANDING DI ERA GLOBALISASI;
- 3. PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM UNTUK PENCAPAIAN STANDARD UNTERNASIONAL



LANGKAH AKSI PENGEMBANGAN SDIM KEPARIWISATAAN

- Koordinasi antar instansi/lembaga terkait (Naker, Diknas, Budpar, BNSP, LSP, Lemdiklat – PT Par, Hildiktipari, Asosiasi Profesi)
- Sosialisasi, pengembangan dan penerapan standar kompetensi (SKKNI, dll), di industri pariwisata secara konsisten dan berkesinambungan,
- Pengembangan kualitas SDM di industri yang berbasis pada kompetensi,
- Meningkatkan sinergitas lembaga pendidikan kepariwisataan dengan stakeholders
- Sertifikasi dan akreditasi.







Karakteristik Pelayanan Dalam Kegiatan Kepariwataan

- el ayanan wisata yang akan disampaikan tidak dapat didemonstrasikan terlebih dahulu kepada para wisatawan
- el ayanan wisata yang telah disampaikan dan berkualitas tidak baik, akan tidak dapat diulang kembali untuk diperbaiki
- el ayanan wi sat a yang di ber i kan di produksi pada wakt u yang bersanaan dengan wakt u di konsunsi ol eh para wi sat awan
- engal aman terhadap pel ayanan wisata yang telah disampai kan kepada para wisatawan, tidak dapat dipindahkan kepada orang lain sebagai pihak ke tiga
- enil ai an terhadap kualitas pelayanan wisata yang diterima oleh para wisatawan tergantung pada pengalaman pribadi wisatawan yang bersangkutan
- ar apan/ ekspekt asi wi sat awan terhadap pel ayanan wi sat a yang akan di per ol ehnya mer upakan bagi an yang terintegrasi dalam tingkat kepuasannya terhadap produk wi sat a pemanduan wi sat a yang di laksanakan

(plikasi dari











Beberapa Jenis Kebutuhan Pelayanan oleh Wisatawan

- ebut uhan unt uk merasa di sambut dengan bai k
- ebut uhan akan pel ayanan yang cepat dan tepat wakt u
- ebut uhan unt uk merasa nyaman dan aman
- ebut uhan unt uk di menger t i
- ebut uhan unt uk memper ol eh bant uan at au per t ol ongan
- ebut uhan unt uk di har gai dan di anggap pent i ng





- uj ur dan dapat di percaya
- enj aga kesopansant unan dal am ber komuni kasi dan ber si kap
- •elalu memperhatikan disiplin tepat waktu
- emperhatikan penampilan diri yang bersih, rapi dan menarik
- •ersikap ramah tamah, hangat dan bersahabat (friendliness)
- •erkomunikasi secara efektif (verbal dan non-verbal) dan memperlihatkan bahasa tubuh *(body language)* yang positif
- •el al u tersenyum dan memberikan perhatian
- •igap / cekatan untuk memberikan bantuan atau pertolongan
- engi ngat nama seseorang dengan bai k
- enghi I angkan kebi asaan-kebi asaan negatif yang dimiliki (menggi git kuku, berdehem, menggaruk-garuk kepala, dan sebagai nya)

Langkah Peningkatan Pelayanan Wisata yang Berkualitas

- ancarkan sikap yang positif kepada para wisatawan, melalui :
 enampilan yang bersih, rapi dan menarik, karena kesan pertama sangat penting.
 - akukan **komuni kasi** yang berhasi I guna, secara ramah dan penuh persahabatan melalui bentuk komuni kasi I isan, non-verbal maupun bahasa tubuh
- enemukenal i dan mengant i si pasi **kebut uhan** wi sat awan sebagai pel anggan dengan cara :
 - emberikan perhatian yang cukup
 - emahami **kebut uhan dasar** dari para wisat awan (bant uan, respek, keamanan, kenyamanan)
 - endengarkan secara trampil
 - engant i si pasi kebut uhan wi sat awan
 - emiliki sifat **empati**
- emberikan **informasi yang benar dan akurat**
- engambil langkah ekstra dalam memberikan pelayanan
- engupayakan agar wisatawan yang sulit ditangani berpihak kepada kita
- empersiapkan hal-hal yang tak terduga
- enangani **kel uhan** wi sat awan dengan bai k
- engupayakan dapat **menjual secara efektif** produk wisata yang dimilik



TERIMA KASIH

email: mliga_suryadana@yahoo.com